

2) **Kepala Dusun (sebagai penasehat)** adalah unsur pelaksana tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya dan bertanggungjawab kepada seluruh anggota karang taruna, adapun tugasnya antara lain:

- a) Pelaksanaan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya, serta memberi saran, kritikan bagi organisasi masyarakat desa.
- b) Pelaksanaan Peraturan desa di wilayah kerjanya.
- c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala Desa sesuai bidang tugasnya.

3) **Pembina** dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggung jawab Kepada Pengurus harian dan seluruh koordinator divisi sesuai dengan tugas-tugasnya masing-masing antara lain :

- a) Melakukan koordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anggota karang taruna lainnya dalam rangka penyelenggaraan administrasi karang taruna desa secara terpadu.
- b) Mengumpulkan, menganalisa data dan merumuskan program serta petunjuk untuk keperluan penyelenggaraan tugas karang taruna.
- c) Pelaksanaan persiapan penyelenggaraan rapat, menerima tamu sesama organisasi masyarakat dan kegiatan rumah tangga.
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dusun sesuai bidang tugasnya.

- 4) **Ketua dan Wakil** dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggungjawab kepada Kepala Desa. Mengadakan rapat panitia pada malam hari selama kegiatan berlangsung. Bahasan: Evaluasi kegiatan yang sudah lalu, mempersiapkan kegiatan esok harinya, dan membahas hal-hal lainnya. Dan melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Dusun sesuai bidang tugasnya.
- 5) **Sekretaris** adalah dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan administrasi, Dalam melaksanakan tugas Sekretaris mempunyai fungsi :
- a) Pelaksanaan surat menyurat, kearsipan dan pelaporan.
 - b) Mendata segala perlengkapan yang diperlukan beserta estimasi dananya, lalu menyerahkannya kepada bendahara.
 - c) Membuat Proposal.
 - d) Membuat absensi kegiatan.
 - e) Membuat LPJ.
 - f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua karang taruna sesuai bidang tugasnya.
- 6) **Bendahara** dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggung jawab kepada Sekretaris sesuai dengan tugas-tugasnya masing-masing antara lain:
- a) Pelaksanaan administrasi keuangan dan pelaksanaan fungsi bendahara.

- b) Pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan rancangan anggaran, perubahan, perhitungan, dan pertanggungjawaban.
 - c) Pelaksanaan pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan Karang Taruna dalam buku kas.
 - e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Sekretaris sesuai bidang tugasnya.
- 7) **Devisi Kesenian dan Olahraga** dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggung jawab kepada Ketua melalui koordinator tiap devisi antara lain :
- a) Penyelenggaraan kegiatan dalam bidang seni budaya.
 - b) Pelaksanaan pembinaan generasi muda dan olahraga.
 - c) Penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan seni dan olahraga.
 - d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan ketua sesuai bidang tugasnya.
- 8) **Seksi HUMAS (Hubungan Masyarakat)** dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggung jawab kepada Kepala Desa melalui Sekretaris Desa antara lain :
- a) Pengumpulan , pengolahan dan evaluasi data bidang ketentraman dan ketertiban.
 - b) Mendata segala perlengkapan yang diperlukan beserta estimasi dananya, lalu menyerahkannya kepada bendahara. (Jika ada)

- c) Bekerjasama dengan divisi lain untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain.
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala Desa sesuai bidang tugasnya.

9) **Seksi Keagamaan** dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggungjawab kepada Kepala Desa, antara lain :

- a) Pelaksanaan kegiatan dibidang kerohanian.
- b) Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan religiulitas dan partisipasi masyarakat dalam syiar agama Islam.
- c) Pemeliharaan sarana dan prasaranan umum di Desa, seperti masjid dan musholla.
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala Desa sesuai bidang tugasnya.

10) **Seksi Pendidikan** dalam menjalankan tugas dan fungsinya bertanggungjawab kepada Kepala Desa, antara lain :

- a) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi kegiatan dalam bidang kesejahteraan anggota, bidang sosial dan budaya.
- b) Pelaksanaan pembinaan dibidang pendidikan.
- c) Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan di Desa.
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepala Desa sesuai bidang tugasnya.

- a) Pada tanggal 27 November 2016, peneliti melakukan pertemuan dengan kepala desa Pacuh guna membangun relasi penelitian, seperti memohon perizinan, presentasi konsep penelitian dan negosiasi teknis pelaksanaan penelitian.
- b) Pada tanggal 04 Desember 2016, peneliti melakukan pertemuan yang kedua kalinya dengan kepala desa, pertemuan ini membahas tentang tindak lanjut dari relasi yang sudah dibangun sebelumnya akan tetapi karena beliau ada keperluan keluar kota akhirnya peneliti diarahkan untuk menemui kepala dusun Gridi Jaya guna membahas teknis pelaksanaan penelitian.
- c) Pada tanggal 11 Desember 2016, peneliti melakukan pertemuan dengan ketua karang taruna Yodha Mandiri beserta beberapa anggotanya untuk melakukan beberapa wawancara mengenai kondisi karang taruna saat ini.
- 2) Setelah di identifikasi pembimbing/konselor memeriksa dan memikirkan bantuan apa yang cocok untuk diberikan kepada klien**

Pada tanggal 18 Desember 2016, peneliti melakukan pertemuan kembali dengan ketua karang taruna Yodha Mandiri guna membahas tentang *treatment* yang akan diberikan dan akan dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2016, seperti *rundown*

tentang *training self concept*. Pemateri juga menjelaskan tentang tujuan diadakan *training* yaitu untuk meningkatkan *self concept* pada diri anggota karang taruna. Dalam proses pelatihan ini menggunakan teknik *Assertive Training* yang mana gunanya untuk melatih, mendorong dan memberanikan klien untuk berani maju dan berbicara di depan umum.

Acara dibuka dengan sambutan yang sangat meriah, diawali dengan mengucapkan:

“Alhamdulillah hari ini saya bertemu dengan orang-orang yang selangkah lebih maju dari pada saya, kenapa? Karena pada saat usia anda saya belum pernah mengikuti atau menghadiri suatu event training seperti yang anda lakukan hari ini, diluar sana mungkin banyak anak usia anda yang masih tidur, bermain-main tidak jelas, namun anda sudah sangat luar biasa karena telah ada disini untuk mendapatkan suatu kebaikan yang lebih”. Kemudian pemateri mengucapkan rasa syukur dan rasa terimakasih karena peserta telah hadir, serta memberikan pujian kepada para peserta atas kemauannya untuk bersedia mengikuti *training*.

Kemudian, pemateri memperkenalkan diri pribadinya. Yang meliputi identitas (nama, tempat tanggal lahir, alamat, dan tempat menempuh pendidikan, serta menceritakan pengalaman berorganisasinya atau pengalaman-pengalaman *training* yang selama ini diikutinya.

Tidak hanya memperkenalkan dirinya sendiri, kali ini pemateri meminta seluruh peserta untuk mengenalkan dirinya juga dengan maju satu persatu kedepan, agar terjalin *trust* dengan pemateri maupun dengan anggota peserta lainnya. Di sesi selanjutnya, pemateri

mengajak untuk melihat gambar yang tersedia dilayar, disana sudah tertera jelas bentuk beberapa macam bangun bidang dan pemateri memberi waktu 3 detik pada peserta untuk memilih salah satu bentuk bidang tersebut di dalam hati masing-masing.

Kemudian pemateri bertanya kepada peserta siapa saja yang memilih bidang (lingkaran, persegi, segitiga ataupun zigzag), dan para peserta pun menguncungkan tangan.

Lalu pemateri menjelaskan definisi psikologi dari arti masing-masing bangun bidang tersebut dengan penjelasan yang seru dan meriah, sehingga peserta merasa senang dan bisa menerima dari arti dari masing-masing bidang tersebut dan dikembalikan ke masing-masing diri peserta apakah karakter peserta cocok sesuai dengan bangun bidang yang dipilihnya

Untuk sedikit memecahkan suasana agar semangat dan tidak mengantuk dalam mengawali training dan agar mendapatkan fikiran yang segar, pemateri mengajak peserta untuk berdiri dan mulai mengajak senam otak dengan dipandu pemateri di depan, dan peserta menirukannya. Senam otak berjalan selama 10 menit dengan diiringi musik, setelah itu peserta dipersilahkan duduk kembali.

b) Pembimbing/konselor memperlihatkan model perilaku yang lebih di inginkan klien melalui ojo wis

Setelah itu pemateri menyampaikan aturan yang disebut dengan kunci sukses yang harus dilakukan oleh peserta saat mengikuti training tersebut, seperti peserta harus mematikan (*Silent*) Hp, peserta diharapkan fokus pada materi yang akan disampaikan. Serta semboyan Ojo Wis atau Ojo (Wedi, Isin, Sungkan) dalam bahasa indonesia artinya Jangan (takut, malu, ragu), ojo wis sendiri artinya jangan sudah, berarti disini diharapkan agar peserta jangan mudah berfikir bahwa dirinya sudah dan untuk menghilangkan tembok penghambat dirinya baik itu ketakutan, rasa malu, dan keragu-raguan dalam dirinya. Karena di dalam *training* ini peserta di tuntut untuk aktif dan ikut secara penuh di dalamnya.

Sesi selanjutnya yakni pemateri membagi peserta menjadi beberapa kelompok, ada sekitar 15 anggota karang taruna yang menjadi peserta pada waktu itu kemudian pemateri membaginya menjadi 3 kelompok (setiap kelompok berjumlah 5 anggota).

Lalu pemateri melanjutkan dengan bertanya “apa kabar *the Leadear?*”, kemudian peserta menjawab. “Alhamdulillah.. semangaaat 45”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semangat para peserta, dan tahap selanjutnya akan memasuki tahap kegiatan penyampaian materi yang pertama, yakni:

menjadi orang yang lebih baik kedepannya. Maka dari itu mulailah dengan merubah cara pandang kita terhadap diri kita sendiri, biarpun kita orangnya kurus, kecil, lemah namun rubah kelemahan itu menjadi suatu kekuatan yang besar. Jangan berfikir hal-hal yang buruk tentang diri kita, mulai saat ini mari berubah untuk menjadi orang yang bisa melihat diri kita sendiri jauh lebih hebat dari orang lain, jika oranglain bisa maka kita juga lebih bisa.”

Kemudian pemateri meminta 4 orang peserta untuk maju ke depan dan diberi suatu tantangan, hal ini bertujuan untuk melatih keaktifan peserta bersediakah untuk maju dan menawarkan diri untuk menerima tantangan yang diberikan oleh pemateri.

Dalam melakukan tantangan ini, pemateri memiliki empat kertas yang diambil secara acak oleh peserta dan dalam salah satu kertas itu ada satu kertas yang kosong (tidak berisikan petunjuk), setelah peserta membaca petunjuk di dalam kertas masing-masing yang telah mereka pilih, sambil diberikan arahan oleh pemateri kemudian peserta harus melaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditulis di dalam kertas tersebut, tentunya kertas itu memiliki tujuan yang berbeda-beda. Kertas yang pertama berisikan perintah salah seorang peserta harus merapikan buku tulis peserta lainnya dan dikumpulkan menjadi satu, kertas yang kedua berisikan perintah seorang peserta harus bersalaman dengan sesama peserta lainnya serta menghitung jumlah peserta yang ada dalam ruangan, kertas ketiga berisikan perintah salah seorang peserta harus

dengan sesama dan bisa lebih menghargai diri mereka sendiri. Setelah itu training pun ditutup dengan bernyanyi bersama lagu “Jangan Menyerah” dari band D’masiv. Dan pemateri meminta dua orang peserta memberikan kesan dan pesan apa sajakah yang telah di dapatkan selama mengikuti *training* ini, tujuannya agar bisa mengevaluasi hasil dari penyampaian materi dan praktik yang telah dilakukan untuk segera di tindak lanjuti di waktu yang akan datang segala kekurangannya, dan yang terakhir pemateri memberikan angket *post test* untuk diisi peserta setelah melakukan *training* tersebut.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Bimbingan Kelompok Berbasis *Assertive Training* dalam Meningkatkan *Self Concept* Anggota Karang Taruna Yodha Mandiri di Desa Pacuh Balongpanggang Gresik.

Hasil penelitian observasi sementara dan wawancara setelah melakukan training, terlihat anggota karang taruna sudah mulai lebih aktif dari sebelumnya dan lebih menunjukkan kemampuannya dalam berkomunikasi dalam khalayak umum juga saat sedang berada dalam forum rapat lebih banyak menunjukkan diri dari masing-masing anggotanya.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis *Assertive Training* dalam Meningkatkan *Self Concept* Anggota Karang Taruna Yodha Mandiri di Desa Pacuh Balongpanggang Gresik, maka peneliti melakukan penyebaran angket setelah melakukan training dan

